

ABSTRAK

ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL BUDIDAYA INTENSIF TANAMAN PALA DI KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

Dwi Apriliansyah Astanu

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis : (1) Kelayakan finansial budidaya intensif tanaman pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. (2) Laju kepekaan (sensitivitas) terhadap kenaikan biaya produksi, penurunan produksi, dan penurunan harga output di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. (3) Kelayakan aspek budidaya, teknis, dan pasar dari budidaya intensif tanaman pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus.

Lokasi penelitian di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara sensus yaitu semua populasi dijadikan responden dalam penelitian. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif menganalisis kelayakan finansial (*B/C Ratio*, NPV, IRR, dan PP) dan analisis laju kepekaan dengan menggunakan DF 15%. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui kelayakan aspek budidaya, aspek teknis, dan aspek pasar. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Desember 2012 – Januari 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Budidaya intensif tanaman pala di Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus layak untuk diusahakan dengan nilai *Gross B/C Ratio* sebesar 2,09, *Net B/C Ratio* 2,23, NPV sebesar Rp 125.574.036, IRR sebesar 20,98%, dan *Payback Period (PP)* 10,01. (2) Kemungkinan biaya produksi naik 10%, penurunan produksi 25%, atau penurunan harga output 10% usahatani pala intensif masih dalam keadaan layak dan menguntungkan. (3) Aspek budidaya dari iklim dan curah hujan sesuai untuk tanaman pala. Aspek teknis mayoritas petani masih menggunakan teknologi yang sederhana, banyak teknologi yang tersedia belum diterapkan. Aspek pasar layak dan masih sangat menjanjikan.

Kata Kunci : Kelayakan finansial, Analisis sensitivitas, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, dan Pala